



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 25 November 2020

Halaman: 8

HADAPI LIBUR PANJANG AKHIR TAHUN Tingkatkan Disiplin Prokes Pariwisata

YOGYA (KR) - Informasi yang menyebutkan akibat libur panjang akhir pekan *long weekend* akhir Oktober 2020 lalu menimbulkan lonjakan konfirmasi positif Covid-19 di DIY, perlu disikapi bersama dengan satu pandangan. Apalagi menjelang libur panjang akhir tahun nanti, semua pihak yang berkompeten dengan bangkitnya pariwisata DIY harus tegas dalam pelaksanaan disiplin protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19.

"Jangan sampai kita terkapar ekonominya dan juga jangan sampai kita terpapar kesehatannya. Maka marilah kita bersama mendisiplinkan diri kita dengan penerapan prokes Covid-19," tegas Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono kepada *KR*, Selasa (24/11).

Deddy menyebutkan, PHRI sangat komitmen jangan sampai ada klaster baru di sektor hotel dan restoran. "Maka kita dorong untuk verifikasi prokes dan antusias teman-teman perhotelan dan restoran cukup tinggi, tercatat 172 hotel dan resto sudah terverifikasi dari 240 hotel dan resto yang sudah buka, dan sampai saat ini masih berlangsung verifikasi," ujarnya.

Yang terpenting saat ini, lanjut Deddy, edukasi ke masyarakat tentang prokes serta wisatawan yang datang ke *Yogya* wajib mengikuti Pranatan Anyar Plesiran *Jogja*. Agar kita sama-sama aman, sehat nyaman, apalagi pariwisata mulai bangkit dengan okupansi di hotel berbintang rata-rata 55 persen dan reservasi akhir tahun sudah di angka 60 persen," ucap Deddy seraya berharap pariwisata terus meningkat.

Senada, Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie menyatakan, ketegasan pelaku industri wisata, pengelola destinasi dan masyarakat serta Pemda dan jajarannya dalam implementasi SOP dan protokol kesehatan perlu dijalankan. "Kebiasaan menyepelekan merupakan bentuk kelengahan dan ketidakwaspadaan, jangan sampai nantinya pariwisata menjadi penyumbang klaster baru dan menjadi penghambat proses recovery pariwisata DIY," tegasnya.

Disebutkan, verifikasi destinasi-destinasi wisata sudah mencapai 30-40 persen. "Namun belum ada sertifikasi untuk destinasi wisata. Kemenpar baru memberikan sertifikasi untuk akomodasi, hotel dan restoran," ujarnya. **(R-4)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 05 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005